

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM), UMKM menyumbang lebih dari 60% produk domestik bruto (PDB) Indonesia dan menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 100 juta orang. Dengan kontribusi yang signifikan tersebut, UMKM diharapkan dapat menjadi andalan dalam meningkatkan perekonomian, mengurangi pengangguran dan memperkuat ketahanan perekonomian negara.

UMKM memiliki potensi yang besar, namun banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan usahanya. Permasalahan paling umum yang dihadapi UMKM adalah ketidakmampuan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat kebangkrutan usaha, dimana banyak usaha kecil dan menengah yang bangkrut dalam waktu yang relatif singkat, terutama pada tahap awal pendirian usaha. Salah satu penyebab utama kegagalan tersebut adalah perilaku pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci kelangsungan hidup dan keberlanjutan UMKM. Pelaku UMKM dengan keterampilan dan pengetahuan manajemen keuangan yang memadai dapat mengambil keputusan yang baik terkait akuntansi, manajemen arus kas, perencanaan anggaran, dan keputusan investasi strategis. Namun untuk mencapai hal tersebut, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM, seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan rasa aman dalam pengelolaan keuangan.

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keputusan dan perilaku keuangan seseorang. UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dasar keuangan seperti pencatatan transaksi, pengelolaan piutang, dan penganggaran lebih besar kemungkinannya untuk menjalankan usahanya secara lebih terstruktur dan terencana. Pengetahuan tersebut tidak hanya sebatas teori, tetapi juga kemampuan menerapkan konsep-konsep tersebut dalam praktik sehari-hari.

Sikap keuangan juga memegang peranan yang sangat penting dalam perilaku pengelolaan keuangan. Sikap di sini mencakup cara seseorang memandang dan menangani keuangan, baik serius maupun tidak. Pelaku UMKM dengan sikap disiplin dalam pengelolaan keuangan seperti: Pemilik usaha membayar pajak tepat waktu, menyiapkan laporan keuangan yang baik dan menghindari penggunaan dana usaha untuk kepentingan pribadi. Hal ini memudahkan dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya dalam jangka panjang.

Selain itu, kepribadian juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan keuangan pelaku UMKM. Faktor psikologis seperti tingkat kewaspadaan, ketelitian, dan kemampuan menangani tekanan dapat mempengaruhi cara seseorang mengelola keuangan bisnisnya. Misalnya, pelaku UMKM yang cenderung prudent (bijaksana) dan teliti cenderung rutin memantau kondisi keuangannya dan mengambil keputusan lebih rasional terkait pengelolaan kas.

Keamanan, sebagai faktor yang memberikan ketenangan pikiran dalam mengelolah keuangan anda, memiliki tingkat kepentingan yang setara. Ketika pelaku UMKM merasa aman dan tidak terancam oleh ketidakpastian ekonomi atau ketakutan terhadap risiko keuangan, maka mereka cenderung melakukan rencana dan investasi jangka panjang. Di sisi lain, ketakutan akan ketidakpastian dan risiko dapat membuat pelaku UMKM menjadi lebih konservatif dan enggan mengambil langkah penting dalam pengelolaan keuangan seperti pembiayaan dan diversifikasi usaha.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan keamanan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna dalam merancang kebijakan dan program pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM dan mengurangi risiko kegagalan usaha. Hal ini penting agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian negara.

Dari hasil uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan Keamanan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Sunggal.”**

## **1.2 Tinjauan Pustaka**

### **1.2.1 Teori yang menghubungkan Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan:**

Pengetahuan keuangan adalah jenis modal khusus yang diperoleh dalam hidup melalui kemampuan untuk belajar mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan cara yang aman (Delavande et al., 2008). Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadi dengan cara yang efisien dan efektif, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi jangka Panjang, Huston (2019).

### **1.2.2 Teori yang menghubungkan Situasi Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan:**

Sikap keuangan adalah pandangan, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap uang, serta bagaimana cara mengelola uang tersebut. Sikap keuangan juga dapat diartikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya keuangan. menurut Gathergood (2020) mengartikan sikap keuangan sebagai kecenderungan individu untuk merespons situasi keuangan yang dihadapi dengan cara tertentu, yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengalaman masa lalu, dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Sikap ini memengaruhi keputusan yang diambil mengenai pengeluaran, investasi, tabungan, dan pinjaman.

### 1.2.3 Teori yang menghubungkan Kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan:

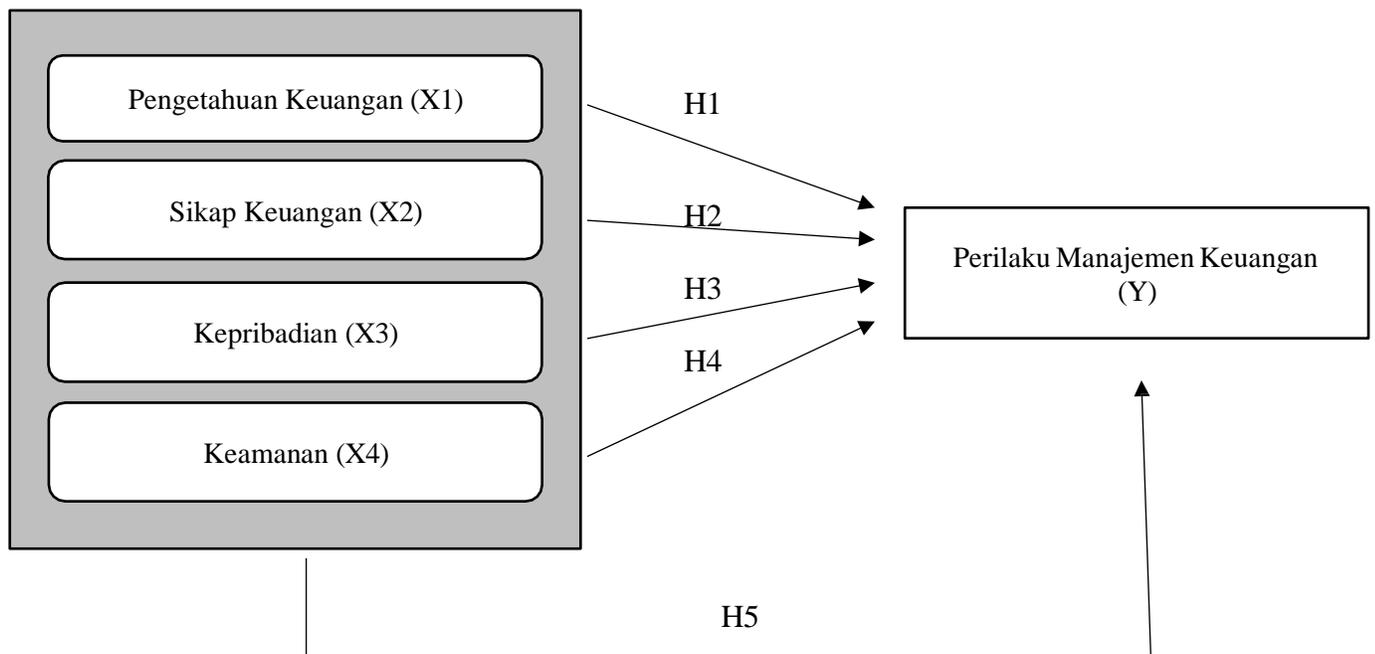
Kepribadian adalah perpaduan sifat, sikap, pola pikir, emosi, dan nilai-nilai yang mempengaruhi seseorang berbuat sesuatu yang sesuai dengan lingkungannya. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol pada diri seseorang, seperti pemalu, supel, atau tidak punya kepribadian. Yunita & Setiawan (2020) kepribadian yang dimiliki pengusaha UMKM berperan besar dalam kemampuan mereka untuk bertahan dan berkembang. Pengusaha yang memiliki kepribadian terbuka terhadap pengalaman baru, penuh dedikasi, dan cerdas dalam membuat keputusan cenderung lebih mampu mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM. Mereka juga menekankan pentingnya sifat kepemimpinan yang efektif dan keterampilan interpersonal dalam membangun jaringan yang mendukung usaha.

### 1.2.4 Teori yang menghubungkan Keamanan terhadap perilaku manajemen keuangan:

Keamanan secara umum diartikan sebagai keadaan bebas dari bahaya atau ancaman, serta langkah-langkah yang diambil untuk menjadi aman atau terlindungi. Rahman & Simanjuntak (2022) Menurut Rahman dan Simanjuntak, keamanan dalam UMKM tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup perlindungan terhadap aset dan data perusahaan yang dapat menjadi target serangan. Mereka menyoroti pentingnya penggunaan teknologi yang aman untuk menjaga kerahasiaan data pelanggan serta transaksi bisnis. Keamanan ini juga berkaitan dengan keandalan sistem manajemen risiko untuk menghadapi potensi kegagalan operasional atau kerugian yang disebabkan oleh ketidakpastian pasar.

## 1.3 Kerangka Konseptual

Ilustrasi kerangka konseptual ditunjukkan dibawah ini:



#### **1.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

H2 : Sikap Keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

H3 : Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

H4 : Keamanan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

H5 : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Keamanan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan